

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bisnis memiliki arti usaha yang melibatkan produksi, distribusi, maupun konsumsi barang dan jasa yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Hooper (dalam Nasution dkk, 2015), bisnis adalah semua komponen yang terjadi di berbagai bidang seperti penjualan, industri, distribusi, perbankan, asuransi, transportasi, dan lainnya. Sebagai organisasi yang menjalankan bisnis untuk memperoleh laba/ keuntungan, kinerja manajemen merupakan hal yang diperhatikan perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya. Pemilik perusahaan, khususnya manajemen akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga pemilik modal pun tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan penggunaan aset perusahaan secara optimal terutama dalam memperoleh laba maka akan tercapai tujuan perusahaan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi (Fathurrahman, 2019).

Menurut Gunawan & Wahyuni (2014), keberhasilan perusahaan dapat terlihat dari kinerja manajemen dalam memprediksi laba pada periode selanjutnya, baik dalam waktu singkat maupun waktu lama. Secara operasional, laba berarti selisih antara *income* yang didapatkan dengan pengeluaran yang terkait dengan *income* dari transaksi selama periode waktu tertentu. Pada prinsipnya, investor melihat laba sebagai dasar pertama dalam mengambil keputusan sehingga dapat dipakai untuk melihat sejauh mana kinerja manajemen perusahaan beberapa periode

serta sebagai prediksi laba perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan (Nurrohmah, 2019).

Kinerja keuangan dapat melihat besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan, seperti melalui penggunaan laporan keuangan sebagai dasar perbaikan, evaluasi kinerja manajemen dan proyeksi kinerja keuangan untuk setiap periodenya (Pongrangga dkk, 2015). Penggambaran letak keuangan perusahaan selama waktu tertentu dalam hal penyedia modal maupun pendistribusian modal yang biasanya diatur oleh indikator likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dapat dilihat dari kinerja keuangan (Rhamadana dkk, 2016). Analisis laporan keuangan diperlukan karena laporan keuangan mengukur kinerja perusahaan untuk memperoleh berbagai informasi, salah satunya berkaitan dengan kenaikan dan penurunan laba perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat dipakai sebagai cara untuk memberikan evaluasi terhadap *performance* manajemen perusahaan.

Menurut Rhamadana, dkk (2016), rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran keefektifan manajemen. Profitabilitas mengandung arti rasio yang memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam mendapatkan untung/laba yang didapat dari hasil kegiatan perusahaan. Rasio profitabilitas berhubungan dengan bagaimana dana digunakan, karena perusahaan harus membayar biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham (Suciyana, 2019). Rasio Profitabilitas terdiri dari empat macam, yaitu *Return On Equity*, *Earning Per Share of Common Stock*, *Return On Assets*, dan *Profit Margin On Sales* (Machfoedz,

1996). Penelitian ini mempergunakan rasio *Return On Equity* sebagai satu dari rasio keuangan yang ada dalam menilai jumlah profitabilitas perusahaan.

Menurut Darmawan (2020), *Return On Equity* memperlihatkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan modalnya sekaligus mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemilik atau pemegang sahamnya. *Return On Equity* memiliki hubungan yang lurus dengan laba yang berubah dimana ketika laba perusahaan menunjukkan peningkatan maka nilai rasio ini akan meningkat, begitupun sebaliknya (Idrus & Ali, 2018). Meningkatnya nilai dari rasio *Return On Equity* (ROE) menyebabkan meningkatnya kinerja perusahaan sehingga kesuksesan bisnis dapat tercapai karena investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Meningkatnya permintaan saham pada perusahaan menyebabkan harga saham naik sehingga memberikan keuntungan yang lebih tinggi bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika laba dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat dua faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu likuiditas dan solvabilitas perusahaan (Ajid, 2020). Salah satu rasio umum likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) yang memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam menunaikan kewajiban lancar nya menggunakan hartanya yang mudah dikonversi menjadi kas sedangkan tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan rasio utang terhadap modal. Sehingga besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) tidak tertutup kemungkinan terpengaruh oleh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Current Ratio* (CR) atau rasio lancar memiliki arti rasio yang menandakan kecakapan perusahaan dalam melunasi utang berjangka pendeknya. Berdasarkan penelitian Zakiyah (2018) yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2007-2016, dimana hasil penelitiannya menunjukkan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), nilai signifikannya 0,002 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-4,469 > 2,228$ . Menurut Darmawan (2020:60), *Current Ratio* (CR) yang nilainya rendah pada umumnya memperlihatkan utang jangka pendek perusahaan yang belum dilunasi karena kurangnya modal yang dimiliki untuk membayar utang. Perusahaan akan menghadapi beban tambahan atas kewajibannya, disisi lain nilai *Current Ratio* (CR) yang meningkat menandakan terdapat dana yang tidak dikelola dengan benar sehingga mengurangi jumlah laba yang seharusnya didapat. Oleh karena itu, kemungkinan *Current Ratio* (CR) memiliki *connection* yang berbanding terbalik, dimana *Current Ratio* (CR) yang meningkat dapat menyebabkan turunnya nilai *Return On Equity* (ROE) demikian pula sebaliknya.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan pencerminan proporsi pembiayaan utang terhadap ekuitasnya dalam suatu perusahaan. Rasio ini memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam melunasi utang yang mesti dilunasinya dalam waktu kurang dari satu tahun (Darmawan, 2020). Menurut Brigham dan Houston (dalam Nugroho, 2021), utang yang rendah akan dipakai oleh perusahaan ketika pengembalian atas investasinya tinggi. Dalam arti, bisnis perusahaan yang menguntungkan akan menggunakan utang yang cenderung kecil. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Mawarni & Kusjono (2021) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT Pan Pacific Insurance 2011-2018, hasilnya menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) juga *Return On Equity* (ROE) dimana nilai signifikannya 0,023 sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berjumlah  $-3,251 > 2,571$ .

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diterima pendapat bahwa tingginya nilai *Current Ratio* (CR) memiliki arti banyaknya modal yang tidak dikelola dengan baik sehingga menurunkan nilai *Return On Equity* (ROE) perusahaan begitupun sebaliknya. Sedangkan tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki arti sedikitnya dana dari pemilik perusahaan yang dapat menjadi jaminan utangnya dan hal ini akan menurunkan nilai profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) (Darmawan, 2021). Sehingga *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial kemungkinan terdapat pengaruh yang negatif terhadap *Return On Equity* (ROE), dimana kenaikan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurunkan nilai *Return On Equity* dan sebaliknya.

Berdasarkan teori yang menjelaskan hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diambil kesimpulan bahwasannya secara bersamaan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara bertolakbelakang dengan nilai *Return On Equity* (ROE) dimana meningkatnya nilai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berakibat pada turunnya *Return on Equity* (ROE), juga turunnya nilai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berakibat pada naiknya *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian diatas, diteliti pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) studi di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Perusahaan ini beroperasi di *sector infrastruktur*, transmisi and distribusi gas bumi, *service* dan *investment* transportasi dengan pusatnya di Jakarta. Terbentuknya Perusahaan Gas Negara yakni pada tahun 1859 diberi nama I.J.N. Eindhoven & Co. Setelah beberapa kali mengalami peningkatan, saham PGN tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Desember 2003 dan namanya resmi menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Juli 2004, saham Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk resmi termaktub di *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang merupakan sebuah Index Saham berbasis Syariah (<https://pgn.co.id>). Hal ini berarti kegiatan dan produk yang dihasilkan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berpedoman pada prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan teori diatas, semakin tinggi nilai dari *Current Ratio* (CR), maka *Return On Equity* (ROE) nilainya turun, begitupula tingginya *Debt to Equity* (DER), menyebabkan *Return On Equity* (ROE) akan turun. Pada kenyataannya terdapat permasalahan karena yang terjadi tidak selalu sesuai dengan teori. Berikut data yang menguraikan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian:

**Tabel 1.1**  
**Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE)**  
**PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020**

Tahun	Current Ratio (CR)		Debt to Equity Ratio (DER)		Return On Equity (ROE)	
2010	343,59	-	86,15	-	68,50	-
2011	550,22	↑	<b>58,12</b>	↓	<b>56,80</b>	↓
2012	419,63	↓	39,86	↓	60,86	↑
2013	<b>200,93</b>	↓	<b>38,41</b>	↓	<b>43,09</b>	↓
2014	259,28	↑	64,44	↑	32,86	↓
2015	<b>258,12</b>	↓	89,61	↑	<b>15,30</b>	↓
2016	261,00	↑	91,56	↑	9,60	↓
2017	266,00	↑	<b>75,07</b>	↓	<b>4,57</b>	↓
2018	154,00	↓	<b>109,43</b>	↑	<b>9,53</b>	↑
2019	197,00	↑	<b>85,04</b>	↓	<b>2,09</b>	↓
2020	<b>170,00</b>	↓	104,66	↑	<b>-8,96</b>	↓

Sumber: Annual Report Web <https://ir.pgn.co.id/financial-information> PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Keterangan:

↑ = Meningkat dari tahun sebelumnya

↓ = Menurun dari tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2010-2020 menjalani beberapa peningkatan dan penurunan setiap periodenya yang berarti terdapat hubungan yang tidak konsisten yaitu

tidak semua kenaikan nilai rasio lancar (CR) dan rasio utang terhadap modal (DER) menyebabkan penurunan terhadap nilai *Return On Equity* (ROE). Fenomena tersebut terdapat pada tahun 2011, 2013, 2015, 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2011 rasio utang terhadap modal (DER) turun sebesar 28,03% sedangkan pengembalian terhdap ekuitas (ROE) juga turun sebesar 11,7%. Sementara itu, pada tahun 2013, rasio lancar (CR) dan rasio utang terhadap modal (DER) masing-masing mengalami penurunan sebesar 218,7% dan 1,45% sedangkan *Return On Equity* (ROE) juga mengalami penurunan sebesar 17,77%.

Pada tahun 2015, rasio lancar (CR) turun sebesar 1,16% sedangkan *Return On Equity* (ROE) juga turun sebesar 17,56%. Sementara itu, pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* (DER) turun sebanyak 16,49% sementara *Return On Equity* (ROE) juga turun sebanyak 6,05%.

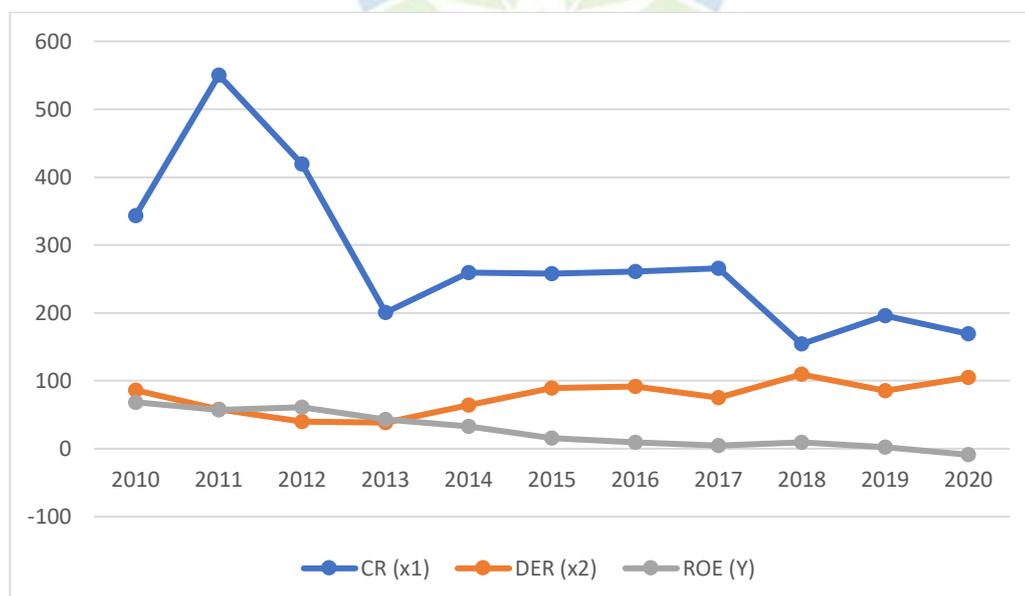
Pada tahun 2018, rasio utang terhadap modal (DER) meningkat sebesar 34,36% sedangkan pengembalian terhadap ekuitasnya (ROE) juga meningkat sebesar 4,96%. Sedangkan pada tahun 2019, *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat dengan jumlah 42,09% sementara *Return On Equity* (ROE) turun dengan jumlah 7,44% dan pada tahun 2020, terlihat bahwa rasio lancar (CR) turun sebesar 27% sementara *Return On Equity* (ROE) juga turun sebesar 11,05%.

Disisi lain, pada tahun 2012, nilai *Current Ratio* (CR) dan rasio utang terhadap modal (DER) berkurang dan *Return On Equity* (ROE) meningkat. Pada tahun 2014 dan 2016, rasio lancar (CR) dan rasio utang terhadap modal (DER) mengalami nilai yang bertambah tinggi dan *Return On Equity* (ROE) mengalami

nilai yang menurun. Dengan demikian pada tahun 2012, 2014, dan 2016 tidak bermasalah.

Dengan demikian, setelah menyajikan data informasi terkait laporan tahunan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk kedalam bentuk tabel, berikut disajikan data dalam bentuk grafik untuk dapat melihat perkembangan peningkatan dan penurunan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

**Grafik 1.1**  
***Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE)**  
**Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020**



Sumber: *Annual Report Web* <https://ir.pgn.co.id/financial-information> PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan data pada tabel dan grafik, terlihat jelas bahwa ketiga variabel yang akan diteliti datanya Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2010-2020 sangat berfluktuatif. Pada tahun 2013, 2015 dan 2020, *Current Ratio* (CR) turun yang disertai dengan turunnya *Return On Equity* (ROE). Turunnya

*Current Ratio* (CR) yang disertai dengan turunnya *Return On Equity* (ROE) tidak sama dengan teori awal. Dalam teori, meningkatnya *Current Ratio* (CR) menyebabkan turunnya *Return On Equity* (ROE). Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan negatif antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE).

Sedangkan pada tahun 2011, 2013, 2017 dan 2019, *Debt to Equity Ratio* (DER) turun yang disertai dengan turunnya *Return On Equity* (ROE). Pada tahun 2018, *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat yang disertai dengan naiknya nilai *Return On Equity* (ROE). Ketidaksepadanan terus terjadi dari tahun ke tahun dan timbullah berbagai permasalahan. Dalam teori, didapat hubungan yang negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE), dalam artian jika *Debt to Equity Ratio* (DER) nilainya turun maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat nilainya, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020).***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang digambarkan di atas, peneliti mempunyai anggapan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara individual atau bersamaan mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Selain itu,

peneliti menyusun rumusan masalah yang akan dikonsentrasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020?
2. Berapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020?
3. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, disusun tujuan yang ada dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020;

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara ilmiah (akademik) ataupun secara sosial (praktis) sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Ilmiah

- a. Menggambarkan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE);
- b. Menguatkan penelitian masa lalu yang menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE);
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE);
- d. Melakukan penelitian untuk dipakai sebagai sumber referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan wawasan mengenai mekanisme pengambilan keputusan di bidang keuangan dan sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

- b. Bagi Investor, hasil dari penelitian ini mudah-mudahan menjadi pertimbangan dan referensi dalam melakukan analisis mengambil keputusan dalam berinvestasi dalam suatu perusahaan;
- c. Bagi organisasi, hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi masukan dalam membentuk kebijakan serta tindakan-tindakan ekonomi lebih lanjut serta menjadi acuan dalam menilai juga mengembangkan prestasi perusahaan dalam aspek keuangan khususnya terkait pemaksimalan laba dengan meninjau variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini;
- d. Bagi kreditur, hasil penelitian ini seharusnya dapat menjadi acuan untuk pemberian kredit kepada suatu organisasi, baik kredit sementara maupun jangka panjang;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini semoga dapat memperluas pandangan dan pola pikir serta menjadi bahan referensi sehubungan dengan faktor-faktor yang mengenakan pengaruh pada *Return On Equity* (ROE).